

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari laporan kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Akibat Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2026”, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari yaitu

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian dilakukan pada 12 Februari 2026 dan diperoleh hasil bahwa pasien, Ny. S mengeluhkan tubuh terasa lemah, mulut kering, serta peningkatan rasa haus. Hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu menunjukkan angka 332 mg/dL yang melebihi batas normal. Berdasarkan keluhan dan hasil pemeriksaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami hiperglikemia, yaitu kondisi peningkatan kadar glukosa dalam darah yang merupakan salah satu tanda klinis dari diabetes melitus yang tidak terkontrol.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditetapkan berdasarkan prioritas masalah pada laporan kasus ini adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Pada kasus ini digunakan diagnosis aktual dengan format tiga komponen, yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang berhubungan dengan resistensi insulin, dibuktikan oleh keluhan pasien berupa lemah atau lesu, kadar glukosa darah yang tinggi, mulut terasa kering, serta peningkatan rasa haus.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan disusun dengan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) sebagai pedoman dalam menentukan tindakan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Luaran yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah kestabilan kadar glukosa darah dengan harapan terjadi peningkatan kondisi, ditandai dengan berkurangnya keluhan lelah atau lesu, menurunnya rasa kering pada mulut, berkurangnya rasa haus, serta perbaikan kadar glukosa darah. Perencanaan yang diterapkan berfokus pada manajemen hiperglikemia sebagai intervensi utama, yang meliputi tindakan observasi (pemantauan kadar glukosa darah dan tanda-tanda hiperglikemia), edukasi (anjaran terkait diet, aktivitas fisik, pemantauan mandiri, serta pengelolaan diabetes), dan kolaborasi (pemberian insulin serta terapi cairan intravena).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan diawali dengan pengkajian kondisi umum pasien, pemantauan kadar glukosa darah, serta pemberian edukasi mengenai pengelolaan diabetes, termasuk penerapan diet sesuai anjaran guna menjaga kadar glukosa darah tetap terkontrol. Proses implementasi ini dilaksanakan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan fokus utama pada manajemen hiperglikemia yang mencakup tahap observasi, terapeutik, edukasi, hingga kolaborasi.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah pelaksanaan implementasi keperawatan selama empat hari, evaluasi pada laporan kasus ini dilakukan menggunakan metode SOAP. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pasien menyatakan keluhan lemas berkurang, mulut terasa

lebih lembap, serta rasa haus menurun. Pemeriksaan kadar glukosa darah juga menunjukkan perbaikan, yaitu menjadi 200 mg/dL. Berdasarkan hasil tersebut, masalah keperawatan dinyatakan teratasi, namun upaya pencegahan tetap perlu dilanjutkan melalui pengaturan diet, pemantauan kadar glukosa secara mandiri, serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat guna menjaga kadar glukosa darah tetap terkontrol.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan pihak pelayanan kesehatan, khususnya RSUD Sanjiwani Gianyar, dapat meningkatkan upaya dalam memberikan edukasi berkelanjutan kepada pasien diabetes melitus tipe 2 mengenai cara menjaga kestabilan kadar glukosa darah. Edukasi tersebut perlu dilakukan secara rutin, baik selama pasien menjalani perawatan maupun saat kontrol rawat jalan, yang mencakup kepatuhan terhadap diet, pentingnya aktivitas fisik, penggunaan obat, serta pemantauan kadar glukosa darah secara mandiri.

2. Bagi institusi pendidikan

Melalui laporan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh referensi tambahan, terutama untuk menunjang pembelajaran dan tugas akhir di bidang keperawatan medikal bedah. Tidak kalah penting, institusi pendidikan juga didorong untuk terus mengembangkan karya ilmiah berbasis laporan kasus guna meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan di lapangan.

3. Bagi penulis

Penulis diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai mahasiswa keperawatan, khususnya dalam menerapkan asuhan

keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah